



Kami Menjadi Korban

Kompetisi Liga 2 Dihentikan

**Setop di
Tengah Jalan**
Exco PSSI memutuskan meng-
hentikan kompetisi Liga 2 dengan
www.pssi.org

Rekomendasi dari tim transformasi sepak bola Indonesia sesuai tragedi Kanjuruhan terkait sarana dan prasarana yang belum memenuhi syarat.

Adanya permintaan dari sebagian besar klub Liga 2 yang menginginkan kompetisi tersebut tidak bisa dilanjutkan. Hal ini terjadi karena tidak ada kesesuaian konsep pelaksanaan lanjutan kompetisi antara klub dan operator serta pelaksanaan atau kelanjutan Liga 2 sangat sulit diselesaikan sebelum Piala Dunia U-20 2023 dimulai pada 20 Mei 2023.

Perpol No. 10 Tahun 2022 mengamankan proses perizinan yang baru dengan memperhatikan periode waktu pemberitahuan, pengajuan rekomendasi dan izin, hingga bantuan pengamanan.

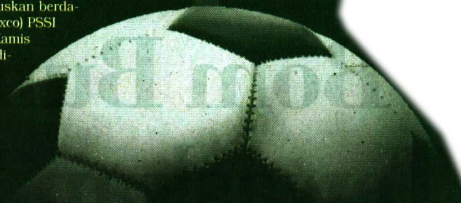


Kalau mandek ngene ki, yo, piye meneh. Kita komunikasi dengan manajemen nantinya seperti apa.

Erwan Hendarwanto
Pelatih PSIM Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Lanjutan kompetisi Liga 2 2022/2023 diputuskan untuk dihentikan. Hal tersebut diputuskan berdasarkan rapat Komite Eksekutif (Exco) PSSI di Kantor PSSI, GBK Arena, Kamis (12/1). Keputusan tersebut diambil berdasarkan berbagai faktor. Pertama karena ada surat dari 20 klub Liga 2 yang menginginkan kompetisi tersebut tidak bisa dilanjutkan.

• ke halaman 11



Latihan terakhir

Sementara itu, Bima Sinung Widagdo, CEO PSIM Yogyakarta, menyayangkan keputusan penghentian Liga 2 ini. Pihaknya sudah tidak bisa melakukan apa pun, meski selama ini PSIM Yogyakarta merupakan salah satu klub yang menginginkan kompetisi ini tetap berjalan.

Dengan keputusan ini, manajemen PSIM Yogyakarta mengambil langkah untuk menghentikan semua aktivitas tim. Sehingga latihan Laskar Mataram, Kamis (12/1) ini menjadi sesi terakhir pada kompetisi musim 2022/2023 ini.

"Ya, langkah yang masuk akan saat ini adalah menghentikan semua aktivitas tim. Termasuk kita akan mempersiapkan pada para pemain untuk bergabung dengan klub Liga 1 jika sedang dalam proses negosiasi. Kita tidak bisa tahan mereka, karena Liga 2 tidak diputar, kita juga harus memangkas pengeluaran karena tidak ada pemasukan sama sekali," urai Bima Sinung.

Seperti diketahui beberapa pemain milik Laskar Mataram kabarnya memang tengah didekati sejumlah klub Liga 1. Diantaranya Johan Yoga, Aditya Putra Dewa, hingga Yudha Alkanza. Penghentian kompetisi Liga 2 ini membuat manajemen tak bisa menggaji para pemain untuk terus bertahan di tim. Bahkan para penggawa harus rela mendapat 25 persen gaji sejak bulan November 2022 lalu sebab tidak ada pertandingan yang berlangsung.

"Kita berikan pengertian

juga kepada pemain sejak November itu, pemain perlu *survive* itu pasti, tapi tim juga tidak boleh sampai jatuh. Dengan penghentian ini tentu semua jadi jelas apa yang perlu manajemen lakukan ke depan," ungkap dia.

Meski Liga 2 dihentikan, Manajemen PSIM Yogyakarta meminta kepada PSSI dan PT Liga Indonesia Baru agar benar-benar berbenah supaya pada musim berikutnya kejadian serupa tak kembali terjadi. PSIM juga meminta kepada penyelenggara kompetisi agar segera memberikan kepastian kompetisi musim 2023 akan digelar kapan.

"Kalau sekarang dihentikan, otomatis harus segera lakukan evaluasi. Dan kami minta penyelenggara untuk cepat memberikan kepastian kapan Liga 2 2023 diputar, tidak perlu jadwal, bulan apa dulu saja deh. Jadi nanti manajemen bisa mempersiapkan juga langkah-langkah berikutnya," jelas Bima.

Bima Sinung melanjutkan, sebelum adanya kepastian kompetisi Liga 2 musim depan, manajemen kemungkinan masih akan menunggu, pasalnya ia merasa khawatir kalau-kalau nasib dan kepastian Liga 2 kembali tidak jelas.

Seperti diketahui PSIM Yogyakarta tergabung dalam Grup Tengah. Mereka sudah melakoni sebanyak tujuh laga dan mengumpulkan 9 poin dari dua kali menang, tiga kali imbang, dan dua kali imbang. Tentu saja ini menjadi kerugian bagi Laskar Mataram yang serius ikut serta dalam kompetisi. Mereka juga masih memiliki peluang untuk melaju ke putaran final jika mampu tampil apik di 11 laga sisa babak penyisihan grup. (han/ssf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005